

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kematangan emosi dengan pemaafan pada remaja dari keluarga *broken home*. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan yang positif antara kematangan emosi dengan pemaafan pada remaja dari keluarga *broken home*. Subjek penelitian berjumlah 91 remaja dengan orangtua yang bercerai dan berusia 12-21 tahun. Penentuan subjek penelitian menggunakan metode *Purposive Sampling*. Pengumpulan data penelitian menggunakan alat ukur berupa Skala Pemaafan dan Skala Kematangan Emosi. Metode analisis data yang digunakan adalah *Product Moment*. Hasil analisis data diperoleh nilai korelasi sebesar $r=0.369$ dan $p=0.000$ ($p<0.01$). Nilai koefisien determinasi (R squared) sebesar 0.136 yang berarti bahwa kematangan emosi memberikan sumbangan sebesar 13% terhadap pemaafan pada remaja dari keluarga *broken home*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang positif antara kematangan emosi dengan pemaafan pada remaja dari keluarga *broken home*.

Kata Kunci: pemaafan, kematangan emosi, remaja, *broken home*

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between emotional maturity and forgiveness in adolescents from broken home families. The hypothesis proposed in this study is that there is a positive relationship between emotional maturity and forgiveness in adolescents from broken home families. Research subjects numbered 91 adolescents with divorced parents and aged 12-21 years. Determination of research subjects using the Purposive Sampling method. Research data collection using a measuring instrument in the form of forgiveness scale and emotional maturity scale. The data analysis method used is Product Moment. The results of data analysis obtained correlation values of $r = 0.369$ and $p = 0.000$ ($p < 0.01$). The coefficient of determination (R squared) of 0.136 which means that emotional maturity contributes 13% to forgiveness in adolescents from broken home families. The results showed a positive relationship between emotional maturity and forgiveness in adolescents from broken home families.

Keywords: *forgiveness, emotional maturity, adolescents, broken home*